

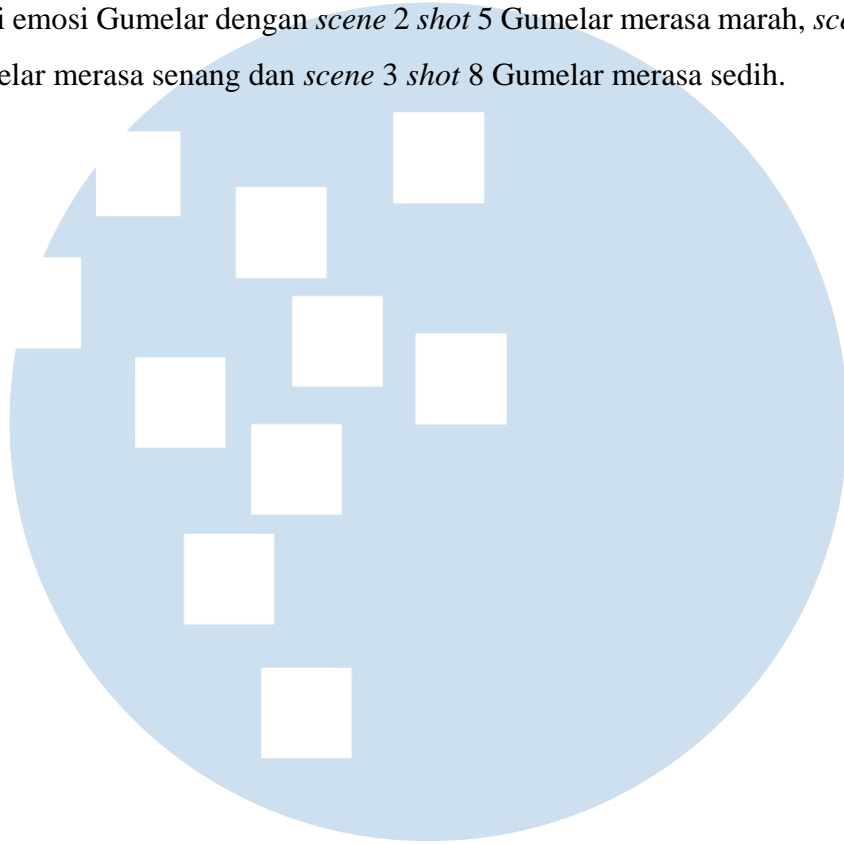
1. LATAR BELAKANG

Karakteristik tokoh merupakan deskripsi sikap, tujuan dan hal lainnya yang diekspresikan oleh seorang tokoh dalam sebuah cerita (Permadi, 2013). Hal ini sering ditemukan dalam buku cerita, film dan animasi dimana terdapat keberadaan tokoh dan representasi karakteristik mereka. Animasi berperan untuk menghidupi suatu tokoh, selain menyikapi gerakan fisik manusia, seperti berjalan, lari, duduk dan lainnya. Melalui animasi dapat juga digunakan untuk mengekspresikan karakteristik mereka secara visual. Ekspresi tersebut dibahas melalui dua elemen yang berperan untuk menghidupi karakteristik suatu tokoh, yaitu ekspresi wajah dan gestur tubuh. Penulis menggunakan dua elemen tersebut sebagai fokus perancangan animasi film pendek “Incomplete Set” dengan Gumelar sebagai contoh pembahasan penulis lebih lanjut.

Berdasarkan alur cerita, “Incomplete Set” tidak dilengkapi dengan dialog untuk menjelaskan konteks adegan secara langsung, sehingga animasi sangat dibutuhkan untuk penyampaian konteks yang jelas secara visual. Hal tersebut menjadi fokus penulis dalam merancang animasi melalui ekspresi wajah dan gestur tubuh untuk menjelaskan konteks adegan animasi yang menjelaskan keberadaan tokoh dengan tokoh lain atau situasi tertentu. Melalui skripsi ini, penulis menjelaskan dua pembahasan tersebut melalui Gumelar sebagai tokoh utama pada film. Penulis menggunakan ekspresi wajah sebagai elemen utama untuk mengkomunikasikan karakteristik Gumelar sebagai sosok pemuda yang memiliki mimpi untuk menjadi penata rias. Namun dia harus menghadapi keraguan pada dirinya sendiri dan juga relasinya dengan teman lain. Gestur badan digunakan sebagai pendukung bagi ekspresi wajah untuk memperjelas konteks adegan atau emosi yang dialami karakter.

Melalui dua elemen tersebut, penulis menemukan rumusan masalah yaitu bagaimana perancangan ekspresi wajah dan gestur tubuh untuk memvisualkan karakteristik tokoh Gumelar dalam film pendek “Incomplete Set”. Rancangan tersebut dijelaskan melalui batasan masalah yang melingkupi pembagian adegan

film “Incomplete Set” yang dibagi menjadi 3 adegan. Tiga adegan dideskripsikan melalui emosi Gumelar dengan *scene 2 shot 5* Gumelar merasa marah, *scene 2 shot 5* Gumelar merasa senang dan *scene 3 shot 8* Gumelar merasa sedih.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA